

## **MODUL LITERASI 14**

### **Menyampaikan Kembali Isi Bacaan 2**

Petunjuk pengerjaan modul 14:

1. Pilih satu teks dari beberapa pilihan wacana di bawah ini;
2. Baca dengan saksama selama 5 menit;
3. Setelah itu kumpulkan kembali teks kepada guru;
4. Ceritakan kembali cerita yang kamu baca di depan gurumu.

Teks 1

#### **Batu Karang**

Di bawah permukaan laut yang biru dan tenang, tersembunyi ekosistem yang penuh warna dan kehidupan: batu karang. Batu karang bukan hanya sekadar struktur alami, tetapi juga merupakan rumah bagi berbagai spesies laut dan mikroorganisme. Proses pembentukan batu karang adalah cerita yang menarik tentang bagaimana organisme kecil bersatu untuk menciptakan lingkungan yang produktif dan beragam.

Proses dimulai dengan organisme laut kecil seperti karang lunak. Ketika organisme ini mati, mereka meninggalkan jejak kerangka kalsium karbonat di dasar laut. Waktu demi waktu, kerangka ini mulai berkumpul dan membentuk struktur padat yang kita kenal sebagai batu karang. Proses ini membutuhkan ratusan hingga ribuan tahun untuk mencapai tahap penuh, di mana batu karang terbentuk dengan corak dan tekstur yang rumit.

Keberadaan batu karang membawa dampak besar bagi ekosistem laut. Batu karang menyediakan tempat perlindungan bagi banyak spesies laut, termasuk ikan-ikan kecil, udang, dan kerangka laut. Lubang-lubang dan celah-celah di antara batu karang memberikan tempat bersembunyi dari predator, menjaga keselamatan makhluk-makhluk kecil ini. Selain itu, batu karang juga menjadi tempat berkembang biak bagi berbagai organisme laut, membantu menjaga kelimpahan populasi dan keragaman hayati di laut.

Tidak hanya itu, tetapi batu karang juga berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem laut secara keseluruhan. Sistem karang membantu menyaring air laut, menghilangkan partikel-partikel padat, dan mendukung kualitas air yang baik untuk organisme lain. Selain itu, ekosistem batu karang memberikan sumbangan besar dalam rantai makanan laut, di mana ikan dan makhluk laut lainnya bergantung pada batu karang sebagai tempat mencari makanan.

Namun, batu karang saat ini menghadapi ancaman serius akibat perubahan iklim dan aktivitas manusia. Pemanasan global menyebabkan pemutihan karang, di mana suhu laut yang tinggi menyebabkan karang kehilangan pigmen alga simbiotiknya. Selain itu, praktik-praktik seperti penangkapan ikan yang tidak berkelanjutan dan kerusakan fisik langsung pada batu karang merusak ekosistem ini.

Dalam kesimpulannya, formasi batu karang di dasar laut adalah keajaiban alam yang menciptakan ekosistem yang luar biasa beragam. Dari kerangka organisme kecil, batu karang tumbuh menjadi rumah bagi banyak makhluk laut yang membutuhkan perlindungan dan sumber makanan. Namun, perlindungan dan konservasi batu karang sangat penting untuk memastikan bahwa keajaiban ekosistem bawah air ini tetap lestari untuk generasi mendatang.

### **Pembentukan Gletser**

Di pegunungan yang menakjubkan dan kawasan kutub yang memukau, tercipta seni alam yang spektakuler: gletser. Gletser, sebagai ciri khas ikonik dari lanskap kutub dan pegunungan, terbentuk melalui proses alami yang memakan waktu ribuan tahun. Ini adalah cerita kuno tentang bagaimana es dapat membentuk keindahan luar biasa dengan mengalir perlahan-lahan melalui waktu.

Pembentukan gletser dimulai dengan akumulasi lapisan-lapisan salju yang terkompresi di wilayah pegunungan yang cukup dingin. Lapisan salju ini berangsur-angsur terkompresi oleh lapisan-lapisan di atasnya, membentuk es padat. Seiring waktu, tekanan dan gaya gravitasi menyebabkan es ini mengalir perlahan-lahan ke arah lembah di bawahnya.

Proses aliran es ini merupakan inti dari pembentukan gletser. Ketika es bergerak, ia meluncur turun pegunungan, mengikuti jalur lembah dengan kecepatan yang sangat lambat, hanya beberapa sentimeter hingga beberapa meter per hari. Ini adalah pergerakan yang sangat lambat, tetapi seiring waktu, hasilnya sangat dramatis. Es ini terus bergerak dan menumpuk di daerah lembah yang lebih rendah, membentuk lekukan dan goresan di atas batuan yang keras.

Salah satu ciri yang paling mengesankan dari gletser adalah tekstur dan bentuknya yang unik. Proses pergerakan es ini merajut dan membentuk puncak-puncak, goresan-goresan, dan lekukan-lekukan yang menciptakan pemandangan yang luar biasa indah. Ketika matahari menerangi permukaan es yang terkikis, gletser berkilau seperti permata, mencerminkan spektrum warna yang menakjubkan.

Gletser tidak hanya menjadi pemandangan alam yang menakjubkan, tetapi juga penting dalam penelitian ilmiah dan pemahaman tentang sejarah iklim. Lapisan-lapisan es dalam gletser mengandung jejak bahan kimia dan partikel atmosfer dari masa lampau, memberi kita wawasan tentang perubahan iklim dan lingkungan selama ribuan tahun.

Namun, gletser saat ini menghadapi ancaman serius akibat perubahan iklim. Pemanasan global menyebabkan pelelehan cepat gletser di berbagai belahan dunia, yang mengarah pada kenaikan permukaan laut dan perubahan yang serius dalam ekosistem pegunungan.

Kesimpulannya, pembentukan gletser adalah karya seni alam yang mengesankan dan rumit. Dari akumulasi salju hingga pergerakan es yang lambat tetapi kuat, gletser adalah bukti indah tentang bagaimana alam dapat membentuk keajaiban yang menakjubkan melalui proses alami yang panjang dan lambat. Tetapi, sebagai manusia, penting bagi kita untuk memahami dampak perubahan iklim terhadap gletser ini dan bekerja untuk melindungi keindahan dan pengetahuan yang mereka simbolkan.

### **Teknologi Layar Sentuh**

Dalam era digital yang terus berkembang, layar sentuh telah menjadi jembatan penting antara manusia dan teknologi. Teknologi ini telah merevolusi cara kita berinteraksi dengan perangkat elektronik, seperti smartphone, tablet, dan perangkat komputer. Layar sentuh adalah contoh nyata dari bagaimana manusia dan mesin dapat membentuk hubungan simbiosis yang membawa kemudahan dan inovasi ke dalam kehidupan kita.

Layar sentuh bekerja melalui prinsip dasar kapasitansi dan resistansi. Pada layar kapasitif, lapisan khusus pada permukaan layar mendeteksi perubahan dalam medan listrik ketika jari atau benda konduktif lainnya menyentuh permukaan. Ini memungkinkan sistem untuk mengenali letak dan gerakan sentuhan dengan akurasi tinggi. Pada layar resistif, lapisan yang sensitif terhadap tekanan mendeteksi sentuhan ketika dua lapisan yang berbeda dirapatkan oleh tekanan jari.

Kelebihan utama layar sentuh adalah interaksi yang lebih intuitif. Dulu, kita harus menggunakan perangkat keras tambahan seperti mouse atau keyboard untuk berinteraksi dengan komputer. Dengan layar sentuh, kita dapat langsung menyentuh dan menelusuri tampilan, memberikan pengalaman yang lebih langsung dan responsif. Ini telah mengubah cara kita bekerja, bermain, dan berkomunikasi.

Salah satu kegunaan paling terkenal dari layar sentuh adalah dalam smartphone. Tidak hanya kita dapat memindai dan menggesek dengan jari kita untuk menjelajahi aplikasi dan konten, tetapi kita juga dapat memperbesar, memutar, dan melakukan berbagai gerakan intuitif untuk mengontrol perangkat ini. Ini memberikan tingkat kenyamanan dan kontrol yang belum pernah ada sebelumnya.

Namun, seperti teknologi lainnya, layar sentuh juga memiliki tantangan dan batasan. Ukuran layar dan ketepatan pengenalan sentuhan dapat mempengaruhi pengalaman pengguna. Selain itu, penggunaan layar sentuh dalam kondisi cuaca yang buruk atau dengan tangan yang basah dapat menjadi lebih sulit.

Dalam menjalani era digital saat ini, layar sentuh telah menjadi elemen penting dalam kehidupan sehari-hari kita. Ini adalah bukti bagaimana inovasi teknologi dapat merangkul kemampuan manusia dan memberikan solusi yang mengubah cara kita berinteraksi dengan dunia. Melalui simbiosis antara manusia dan mesin, layar sentuh telah menghubungkan kita dengan teknologi secara lebih intim daripada sebelumnya, membawa kemudahan dan efisiensi ke dalam kehidupan modern kita.

#### Teks 4

### **Proses Evolusi**

Sejarah kehidupan di Bumi telah melibatkan proses yang penuh liku dan menarik yang dikenal sebagai evolusi. Evolusi adalah cerita panjang tentang bagaimana makhluk hidup telah berubah seiring waktu, beradaptasi dengan lingkungan yang berubah, dan menghasilkan keragaman hayati yang luar biasa. Konsep ini menjadi tonggak besar dalam ilmu biologi, memberikan pemahaman mendalam tentang asal usul dan perkembangan kehidupan.

Evolusi dijelaskan oleh teori warisan genetik yang berasal dari ilmuwan seperti Charles Darwin. Inti dari teori ini adalah bahwa populasi makhluk hidup mengalami perubahan secara bertahap melalui waktu karena adanya variasi genetik yang diwariskan dari generasi ke generasi. Variasi ini dapat terjadi karena mutasi genetik yang acak, yang dapat memberikan keunggulan adaptif tertentu bagi makhluk hidup dalam lingkungannya.

Seleksi alam adalah mekanisme kunci dalam proses evolusi. Makhluk hidup yang memiliki karakteristik yang memberikan keunggulan dalam kelangsungan hidup dan reproduksi cenderung lebih mungkin untuk bertahan dan meneruskan gen mereka kepada generasi berikutnya. Seiring waktu, karakteristik yang memberikan keunggulan ini dapat menjadi lebih umum dalam populasi.

Proses evolusi telah menghasilkan keragaman hayati yang luar biasa di Bumi. Makhluk hidup telah mengembangkan berbagai adaptasi yang unik untuk mengatasi tantangan lingkungan mereka. Dalam jutaan tahun, makhluk hidup telah berubah dari bentuk sederhana menjadi bentuk yang semakin kompleks. Dari

organisme mikroskopis hingga mamalia besar, evolusi telah menciptakan spektrum keanekaragaman hayati yang luar biasa.

Bukti evolusi dapat ditemukan dalam catatan fosil yang menyimpan jejak makhluk hidup dari masa lampau. Fosil memberikan bukti tentang bentuk-bentuk kehidupan yang telah punah dan transisi dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Selain itu, analisis genetik memungkinkan ilmuwan untuk melacak hubungan genetik antara berbagai spesies dan mengungkapkan asal usul bersama dalam rantai evolusi.

Kesimpulannya, proses evolusi adalah cerita menakjubkan tentang perubahan dan adaptasi dalam kehidupan di Bumi. Melalui seleksi alam dan warisan genetik, makhluk hidup telah berkembang menjadi berbagai bentuk dan fungsi yang mengisi berbagai ekosistem. Seiring ilmu pengetahuan berkembang, kita semakin memahami kompleksitas dan keajaiban dari proses ini, yang terus membentuk dunia yang kita kenal.